

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA PADA TEMA PERISTIWA ALAM DI KELAS III SD NEGERI PEJAGRAN

THE STUDENT WORKSHEET DEVELOPMENT WITH NATURE PHENOMENA THEME

Oleh: Irkham Rofiq, Universitas Negeri Yogyakarta, rofiq_irkham@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Siswa tema Peristiwa Alam di kelas III SD Negeri Pejagran. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang mengacu pada model yang dikembangkan oleh Borg dan Gall, namun hanya dilakukan dengan 9 langkah yaitu penelitian dan pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan, revisi produk, uji lapangan, dan revisi produk akhir. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Hasil pengembangan produk adalah Lembar Kerja Siswa tema Peristiwa Alam. Validasi terakhir dari segi materi memperoleh skor rata-rata 4,28 dengan kriteria “sangat baik”. Validasi terakhir dari segi media memperoleh skor rata-rata 4,36 dengan kriteria “sangat baik”. Uji lapangan memperoleh skor rata-rata 4,63 dengan kriteria “sangat baik”. Dengan demikian, Lembar Kerja Siswa tema Peristiwa Alam di kelas III Sekoah Dasar dapat dikatakan layak digunakan sebagai bahan ajar.

Kata kunci: pengembangan, lembar kerja siswa, peristiwa alam

Abstract

This research produces a student worksheet with nature phenomena theme. The type of this research is RND (Research and Development). It references from Borg and Gall's model, but modified into 9 steps: initial researching and collecting information, initial planning, initial product format development, first field testing, first revision product, field testing, second revision product, second field testing, and final revision. Collecting data used questionnaire, interviewing and observation. Analyzing data used statistic, descriptive and quantitative. The developing product output is student worksheet with nature phenomena theme. Final validation from material side get average scores 4.28 with criteria “very good”. Final validation from media side get average scores 4.36 with criteria “very good”. Field testing get averages scores 4.63 with criteria “very good”. Overall student worksheet with nature phenomena theme, in third grade of elementary school is proper for learning material.

Keywords: development, student worksheet, nature phenomena

PENDAHULUAN

Pembelajaran di Sekolah Dasar adalah proses yang sangat penting, di dalam proses pembelajaran terdapat usaha untuk membelajarkan peserta didik untuk lebih mengenal dirinya dan materi yang dipelajarinya. Menurut Sujarwo (2011: 3) Pembelajaran adalah sebagai upaya membelajarkan peserta didik memahami diri dan lingkungannya agar lebih bermakna. Pembelajaran

yang dimaknai sebagai kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan pengelolaan, pengorganisasian dan penyampaian pesan pembelajaran untuk mencapai yang ditetapkan.

Proses pembelajaran diharapkan dapat menciptakan kegiatan yang aktif dan menekankan pada kegiatan siswa sehingga tidak cepat bosan dalam belajar. Pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir dapat dilakukan langsung dengan panduan guru sebagai pembimbing dan

fasilitator dalam pembelajaran maupun dengan menggunakan bahan ajar cetak seperti Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai panduan melakukan kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat menguasai kompetensi dasar (Andi Prastowo, 2015:24). Lembar Kerja Siswa sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, Lembar Kerja Siswa merupakan suatu bahan ajar cetak yang berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan siswa, baik bersifat teoritis dan/atau praktis, yang mengacu kepada kompetensi dasar yang harus dicapai siswa; dan penggunaannya tergantung bahan ajar lain (Andi Prastowo, 2013: 269).

Pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa memiliki banyak fungsi yaitu, meminimalkan peran pendidik namun mengoptimalkan peran peserta didik, memudahkan peserta didik memahami materi, sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih, dan memudahkan pelaksanaan pembelajaran. Penggunaan Lembar Kerja Siswa dalam pembelajaran juga dimaksudkan untuk memudahkan siswa berinteraksi dengan materi, meningkatkan penguasaan peserta didik dengan materi dengan tugas-tugasnya, melatih kemandirian belajar, dan memudahkan guru memberikan tugas kepada peserta didik.

LKS yang digunakan siswa harus menyesuaikan dengan karakteristik siswa. Pada usia anak sekolah dasar lebih menyukai benda nyata atau bisa dalam bentuk gambar yang berwarna dibandingkan dengan *text-book*. Sesuai dengan tahap perkembangan siswa, menurut Piaget dalam Rita Eka Izzaty, dkk(2008: 104) masa kanak-kanak akhir berada dalam tahap

operasional konkrit dalam berpikir (usia 7-12 tahun), konsep pada awal masa kanak-kanak merupakan konsep yang samar-samar dan tidak jelas sekarang lebih konkrit. Siswa menggunakan operasi mental untuk memecahkan masalah-masalah yang aktual, siswa mampu menggunakan kemampuannya untuk memecahkan masalah yang bersifat konkrit. Siswa sudah mampu berpikir logis meski masih terbatas pada situasi sekarang.

Penggunaan LKS yang sesuai dengan perkembangan siswa juga akan memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan dengan cepat. Penggunaan struktur penyusunan LKS yang baik akan memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran. Penyajian materi yang sesuai dengan perkembangan siswa akan mempermudah siswa memahami materi yang abstrak, sehingga ketercapaian kompetensi sesuai dengan yang diharapkan.

Pembelajaran yang ideal akan tercapai jika keseluruhan proses pembelajaran dan penunjang pembelajaran berlangsung dengan baik. Setelah observasi di dalam kelas III SD N Pejagan untuk mengamati langsung kenyataan kegiatan pembelajaran masih ditemukan kegiatan yang belum sesuai dengan pembelajaran yang ideal. Penggunaan buku sebagai sumber belajar di dalam kelas tidak ada. Bahan ajar yang digunakan di dalam pembelajaran hanya satu yaitu LKS. LKS yang seharusnya dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran juga tidak berfungsi dengan baik karena tidak memberikan pengalaman belajar siswa secara langsung. Siswa tidak terlibat dalam pembelajaran dengan memanfaatkan Lembar Kerja dengan baik, akan tetapi siswa lebih banyak

mengerjakan soal-soal latihan yang tersedia di dalam Lembar Kerja Siswa.

Lembar Kerja Siswa adalah bahan ajar cetak yang dominan digunakan oleh guru kelas III SD N Pejagran. LKS yang digunakan tidak menggambarkan LKS yang sesuai dengan perkembangan anak kelas III Sekolah Dasar. LKS tidak didesain untuk anak kelas III Sekolah Dasar yang lebih menyukai dengan LKS bergambar. LKS tidak dilengkapi dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang aktif dan mendorong siswa untuk berpikir.

Unsur-unsur LKS yang digunakan tidak tersusun dengan baik. LKS didominasi dengan latihan-latihan soal dan materi. Kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa tidak sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Guru kelas tidak memanfaatkan LKS dengan optimal karena hanya menggunakan soal-soal latihan dan tidak melakukan kegiatan yang seharusnya dilakukan siswa. Peneliti menemukan ketertarikan siswa pada tulisan bergambar pada saat observasi diluar pembelajaran. Siswa berkunjung ke perpustakaan untuk memuaskan rasa keingintahuannya membaca buku bergambar.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang pasif karena tidak ada kegiatan yang harus dilakukan siswa selain mengerjakan soal dan ceramah dari guru. LKS tidak dimanfaatkan dengan semestinya, yaitu dengan melakukan langkah-langkah siswa menyelesaikan tugas. Peneliti mengamati siswa-siswa di kelas III SD N Pejagran sebenarnya senang melakukan kegiatan dari pada duduk mendengarkan penjelasan dari guru.

Observasi yang dilakukan peneliti di kelas III SD N Pejagran tersebut ditemukan bahwa siswa antusias untuk belajar jika pembelajaran dilakukan dengan kegiatan-kegiatan bagi siswa. LKS yang belum sesuai dengan anak usia kelas III SD N Pejagran. Unsur-unsur LKS juga belum sesuai dengan LKS yang baik. Upaya guru untuk mengatasi permasalahan tersebut belum ada karena keterbatasan kemampuan guru dalam mengembangkan media dan waktu pembuatannya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) karena penelitian ini bertujuan Menghasilkan produk Lembar Kerja Siswa (LKS) spade Tema Peristiwa Alam di Kelas III SD Negeri.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017 di SD Negeri Pejagran yang beralamat di Desa Pejagran, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Siswa Kelas III SD Negeri Pejagran.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Pejagran. Pada tahap awal melibatkan 2 siswa kelas III, Pada Tahap kedua melibatkan 10 siswa, dan pada tahap ketiga melibatkan 23 siswa kelas III.

Prosedur

Penelitian Pengembangan ini dilakukan untuk mengembangkan Lembar Kerja Siswa

(LKS) yang baik dan sesuai digunakan dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan Borg and Gall. Dalam Punaji (2012: 228-230) menyatakan prosedur penelitian pengembangan mempunyai sepuluh langkah kegiatan pengembangan. Penelitian pengembangan ini dilakukan sampai tahap kesembilan saja.

1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi Awal

Penelitian dan pengumpulan informasi awal dilakukan dengan kajian pustaka, pengamatan dan observasi kelas III Sekolah Dasar. Penelitian awal atau analisis kebutuhan penting dilakukan untuk memperoleh informasi awal guna melakukan pengembangan. Kegiatan awal ini dilakukan dengan observasi langsung di dalam kelas III Sekolah Dasar untuk mendapatkan kondisi riil yang ada di dalam kelas. Observasi juga di dukung dengan wawancara kepada guru dan kepala sekolah terkait dengan pembelajaran.

2. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dalam pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS).

- a. Pembuatan desain awal LKS untuk kelas III Sekolah Dasar pada tema Peristiwa Alam subtema Mengenal Permukaan Bumi dan Sudut.
- b. Menentukan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dalam LKS.
- c. Mengumpulkan materi yang akan dimuat dalam LKS pada subtema Mengenal Permukaan Bumi dan Sudut.
- d. Menyusun LKS sesuai dengan unsur-unsur LKS yang baik.
- e. Pemeriksaan dan penyempurnaan LKS pada tema Peristiwa Alam subtema Mengenal

Permukaan Bumi dan Sudut di Kelas III SD N Pejagan.

3. Pengembangan Format Produk Awal

Pengembangan produk awal dimulai dengan menyusun model awal dan perangkat yang diperlukan. Proses penelitian pada tahap ini dilakukan dengan melakukan validasi rancangan produk awal oleh pakar yang ahli dalam bidangnya. Validasi produk awal LKS dilakukan oleh dosen yang ahli dalam bidang pengembangan bahan ajar yang dapat dilakukan oleh dosen Teknologi Pendidikan. Sedangkan validasi dari sisi isi produk atau segi materi, LKS dapat dilakukan oleh dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang ahli dalam pembelajaran tematik kelas III Sekolah Dasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

4. Pada tahap uji coba awal

Peneliti memodifikasi pada jumlah subyek penelitian disesuaikan dengan kondisi lapangan. Modifikasi jumlah subyek penelitian menggunakan pendapat dan pernyataan Arief S. Sadiman, dkk. Jumlah siswa yang diambil pada uji coba awal menurut pendapat Arief S. Sadiman, dkk menyatakan bahwa pada tahap evaluasi satu lawan satu dibutuhkan dua siswa atau lebih yang dapat mewakili populasi target dari menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dibuat. Kedua siswa yang telah dipilih tersebut merupakan jmlah minimal, hendaknya satu siswa dari jumlah siswa uji coba tersebut mempunyai kemampuan umumnya dibawah rata-rata dan yang lainnya diatas rata-rata. Peneliti dapat menggunakan tes atau angket yang diisi siswa untuk mengetahui respon dari setiap siswa pada Lembar Kerja Siswa

5. Tahap revisi produk

telah diperbaiki diuji lapangan kepada subyek penelitian yaitu kelas III SD N Pejagran dengan jumlah siswa 23 siswa dikarenakan karena kondisi lapangan hanya ada 23 siswa.

9. Revisi Produk Akhir

Tahap revisi produk akhir dilakukan setelah melakukan uji lapangan. LKS disempurnakan berdasarkan revisi dari tahap sebelumnya. Lembar Kerja Siswa Hasil revisi dari uji lapangan inilah yang menjadi ukuran bahwa produk tersebut benar benar dikatakan valid dan layak digunakan unruk pembelajaran di kelas III pada tema Peristiwa Alam subtema Mengenal Permukaan Bumi dan Sudut.

Metode Pengumpulan Data dan Instrumen

Metode-metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar mencapai tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan yang dilakukan peneliti. Observasi yang dilakukan adalah observasi bebas sehingga tidak ada panduan dan batasan dalam melakukan observasi. Data observasi akan digunakan dalam tahap analisis.

b. Wawancara

Wawancara semi terstruktur dengan guru kelas III SD Negeri Pejagran. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang sifatnya terbuka karena merupakan bahan acuan wawancara, yang dapat berubah dan disesuaikan dengan proses wawancara yang sedang berlangsung. Jenis wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka

Tahap revisi dilakukan berdasarkan respon dari tahap uji coba awal. Respon dari siswa yang di ambil menggunakan angket dengan menganalisis kekurangan yang ditemui selama uji coba produk Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk segera diperbaiki. LKS pada tahap ini diperbaiki untuk diujicobakan kembali.

6. Uji coba lapangan

penelitian ini akan dimodifikasi menggunakan pernyataan dari Arief S. Sadiman, dkk. tentang banyaknya subyek penelitian.

Pada tahap uji lapangan kecil dapat diujicobakan kepada 10 sampai 20 siswa yang dapat mewakili target. Siswa yang dipilih hendaknya mencerminkan karakteristik populasi. Sampel tersebut terdiri dari siswa yang kurang pandai, sedang, dan pandai; laki-laki dan perempuan; berbagai usia dan latar belakang. Lembar Kerja Siswa (LKS) akan direspon oleh siswa menggunakan angket yang tela diberikan.

7. Revisi Produk

Tahap revisi produk dilakukan berdasarkan respon dari tahap uji coba lapangan. Respon dari siswa yang di ambil menggunakan angket dengan menganalisis kekurangan yang ditemui selama uji coba lapangan produk LKS untuk segera diperbaiki. LKS pada tahap ini diperbaiki dan disempurnakan.

8. Uji Lapangan

Dalam penelitian ini banyaknya subyek dimodifikasi dengan menggunakan pernyataan dari Arief S. Sadiman, dkk. Menurut Arief S. Sadiman, dkk bahwa tahap evaluasi lapangan membutuhkan tiga puluh siswa dengan karakteristik (tingkat kepandaian, kelas, latar belakang, jenis kelamin, usia, dan lain-lain) sesuai dengan karakteristik sasaran. LKS yang

sehingga peneliti mengejar pertanyaan sesuai dengan apa yang ingin didapatkan dari narasumber.

c. Penilaian ahli

Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah dikembangkan dinilai oleh seorang ahli sebelum diujikan ke siswa. Penilaian oleh ahli dilakukan untuk mengetahui prosuk layak digunakan atau tidak. Penelitian ini menggunakan penilaian ahli materi dan ahli Lembar Kerja Siswa (LKS).

Penilaian ahli dilakukan untuk memberikan saran, kritik dan komentar produk yang telah dikembangkan sehingga layak diujikan kepada siswa. Lembar Kerja Siswa (LKS) dinilai dari segi materi dan segi *layout-nya* untuk mencapai produk yang layak.

d. Kuesioner

kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Angket akan diberikan siswa kelas III SD Negeri Pejagran untuk mengetahui kelayakan produk pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan. Jenis angket yang diberikan berupa angket tertutup. Angket tertutup merupakan jenis angket yang jumlah item dan alternatif jawaban maupun responnya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih sesuai keadaan yang sebenarnya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menjelaskan data yang diperoleh. Penelitian pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Data yang bersifat kuantitatif diolah atau dianalisis menjadi data deskriptif. Teknik analisis kuantitatif

menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif sesuai panduan konversi

Skor rata-rata akhir dalam memberikan penilaian produk yang dikembangkan, menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Skor rata-rata setiap aspek

n = Jumlah penilai

$\sum x$ = Jumlah skor

langkah selanjutnya adalah mengkonversi skor rata-rata dari data kuantitatif menjadi data kualitatif.

Tabel 1. Pedoman Konversi Skor

Nilai	Kriteria	Skor
		Perhitungan
5	Sangat Baik	$X > 4,2$
4	Baik	$3,4 < X \leq 4,2$
3	Cukup	$2,6 < X \leq 3,4$
2	Kurang	$1,8 < X \leq 2,6$
1	Sangat Kurang	$\leq 1,8$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus diatas akan didapatkan kategori Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah dikembangkan dari keseluruhan aspek. Penelitian pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran apabila hasil keseluruhan dari penilaian memperoleh hasil minimal "baik".

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi Awal

Tahap Penelitian dan pengumpulan informasi awal dilakukan dengan kajian pustaka,

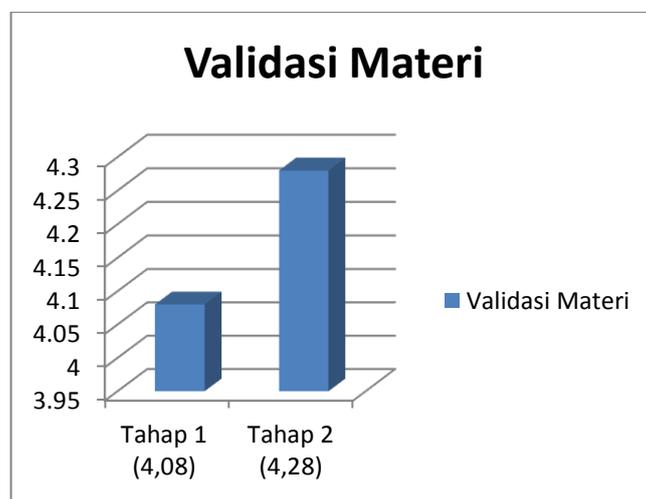
dalam subtema Mengetahui Permukaan Bumi dan sudut.

3. Pengembangan Format Produk Awal

Pada tahap ini LKS yang sudah dibuat dan dicetak selanjutnya diuji kelayakannya dari segi materi dan segi media kepada validator. Validasi materi dilakukan kepada ahli materi yang menguasai materi kelas III Sekolah Dasar yaitu Bapak Ikhlasul Ardi Nugroho, M.Pd. dari dosen Pendidikan Sekolah Dasar.. Validasi media dilakukan dosen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yaitu Ibu Isniatun Munawaroh, M.Pd. Kritik, saran dan komentar dari ahli materi dan ahli media digunakan untuk revisi LKS sebelum diujicobakan di lapangan sehingga LKS yang dibuat layak untuk digunakan siswa kelas III Sekolah Dasar.

a. Validasi Materi

Penilaian LKS oleh ahli materi pada tahap pertama memperoleh skor rata-rata 4,08 dengan kriteria baik. validasi kedua memperoleh kenaikan skor dari tahap pertama, jumlah skor pada tahap kedua yaitu 60 dengan rata-rata 4,28. Jika dikonversi menjadi data kualitatif berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke kualitatif maka LKS yang sudah dikembangkan masuk dalam kriteria sangat baik.



Gambar 1. Diagram Hasil Validasi Materi

pengamatan dan observasi kelas III Sekolah Dasar. Penelitian awal atau analisis kebutuhan penting dilakukan untuk memperoleh informasi awal guna melakukan pengembangan.. Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan diperoleh informasi sebagai berikut.

- a. Ketersediaan LKS belum memenuhi kriteria LKS yang baik untuk anak Sekolah Dasar.
- b. Guru kurang memanfaatkan LKS sesuai dengan kegunaannya.
- c. Siswa dalam pembelajaran terkesan pasif, karena tidak ada kegiatan yang melibatkan siswa dalam pembelajaran.
- d. Belum adanya LKS yang sesuai dengan kriteria LKS yang baik.

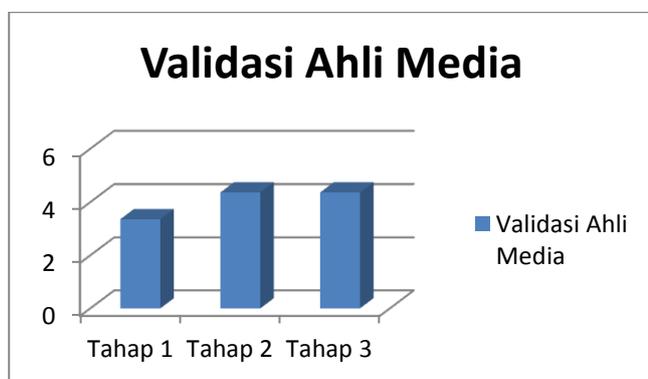
2. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan produk ini dilakukan dengan menentukan tujuan pembelajaran berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) di kelas III pada tema Peristiwa Alam. Pada pengembangan LKS subtema Mengetahui Permukaan Bumi dan Sudut peneliti mengambil KD dari Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA. Kegiatan selanjutnya dalam tahap ini adalah menyusun desain LKS dengan menggunakan aplikasi *software Corel Draw X7* dan *Microsoft Word 2013*. Huruf yang digunakan dalam LKS ini adalah *Comic Sans MS* dengan ukuran huruf 14pt dan 18pt yang dimaksudkan untuk mudah dibaca siswa. Penyusunan LKS berdasarkan unsur-unsur LKS yang baik yang memuat cover, identitas, petunjuk belajar, informasi pendukung, kompetensi dasar, tugas-tugas, langkah kerja, dan soal-soal. Unsur-unsur LKS disesuaikan dengan materi yang ada

Validasi materi LKS pada tahap kedua merupakan tahap yang terakhir karena menurut ahli materi LKS pada tema Peristiwa Alam subtema Mengenal Permukaan Bumi dan Sudut sudah layak diujicobakan di kelas III Sekolah Dasar.

b. Validasi Media

Validasi ahli media dengan ahli dilakukan selama tiga tahap, pada tahap pertama memperoleh skor rata-rata 3,36 dengan kriteria baik. Tahap kedua memperoleh skor 4,36 dengan kriteria sangat baik, dan tahap ketiga memperoleh skor rata-rata 4,36 dengan kriteria sangat baik.



Gambar 2 Diagram hasil validasi media

4. Uji Coba Awal

Uji coba awal dilakuakn dengan melibatkan 2 siswa kelas III. Hasil penilaian pada tahap uji coba awal memperoleh jumlah rata-rata skor 61,5 dengan rata-rata 4,73. Jika dikonversi menjadi data kualitatif berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif menjadi data kualitatif, maka masuk dalam kriteria sangat baik.

5. Revisi Produk

Berdasarkan uji coba awal yang telah dilakukan di kelas III SD Negeri Pejagan menghasilkan data bahwa respon siswa terhadap Lembar Kerja Siswa tema Peristiwa awam subtema Mengenal Permukaan Bumi dan Sudut memperoleh skor 61,5 dengan rata-rata 47,3 yang berarti masuk dalam kriteria “sangat baik”.

Adapun komentar yang diberikan juga komentar positif sehingga LKS tidak memerlukan revisi.

6. Uji Coba Lapangan

Hasil penilaian pada tahap uji coba lapangan menghasilkan jumlah rata-rata skor 61,4 dengan rata-rata 4,72. Jika dikonversi menjadi data kualitatif berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke kualitatif masuk pada kriteria sangat baik. Uji coba lapangan dengan memberikan angket pada siswa peneliti juga mengamati proses uji coba lapangan LKS. Siswa antusias mengikuti pembelajaran dan ketertarikannya menggunakan LKS.

7. Revisi Produk

Hasil uji coba lapangan penilaian terhadap LKS tema Peristiwa Alam subtema Mengenal Permukaan Bimi dan Sudut di kelas III Sekolah Dasar mendapatkan rata-rata 4,72 yang masuk pada kriteria sangat baik. Pada kolom komentar terdapat komentar yang positif sehingga LKS yang telah dikembangkan tidak memerlukan revisi kembali. Berdasarkan tahap ini penelitian dapat dilanjutkan lagi ke tahap selanjutnya.

8. Uji Lapangan

Hasil penilaian LKS pada tahap uji lapangan memperoleh jumlah rata-rata skor 60,26 dengan rata-rata 4,63. Jika dikonversi menjadi data kualitatif berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif manjadi data kualitatif, maka masuk kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil uji lapangan menunjukkan LKS tema Peristiwa Alam subtema Mengenal Permukaan Bumi dan Sudut di kelas III Sekolah dasar sudah sangat baik dan sesuai digunakan oleh anak kelas III Sekolah Dasar.

9. Revisi Produk Awal

Berdasarkan hasil uji lapangan yang telah dilakukan didapatkan hasil respon siswa terhadap pengembangan Lembar Kerja Siswa tema Peristiwa Alam subtema Mengetahui Permukaan Bumi dan Sudut di kelas III Sekolah Dasar menunjukkan kriteria sangat baik serta siswa tidak terdapat komentar yang menunjukkan LKS untuk direvisi, sehingga Lembar Kerja Siswa yang telah dikembangkan tidak memerlukan revisi kembali.

Pembahasan

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru yang dikembangkan dari produk yang telah ada. Produk baru dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Siswa pada tema Peristiwa Alam di kelas III Sekolah Dasar. Pengembangan LKS didasari adanya permasalahan yang ditemukan peneliti yaitu belum adanya LKS yang layak digunakan oleh siswa kelas III Sekolah Dasar. LKS yang ada selama ini belum melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dan membantu siswa untuk belajar mandiri. Dari permasalahan tersebut maka penelitian ini terfokus pada pengembangan LKS tema Peristiwa Alam subtema Mengetahui Permukaan Bumi dan Sudut dan layak digunakan siswa kelas III Sekolah Dasar.

Pengembangan LKS pada tahap perencanaan memperhatikan prosedur pengembangan LKS yang dikemukakan oleh Darmodjo dan Kaligis (1992: 41-46), LKS yang baik dalam pembuatannya harus mempunyai syarat-syarat diktatik, syarat-syarat konstruktif, dan syarat-syarat teknis. LKS yang dikembangkan memuat *cover*, identitas, petunjuk belajar, kompetensi dasar, informasi pendukung,

tugas-tugas, langkah kerja, dan penilaian. Pada LKS yang dikembangkan memuat materi pada subtema Mengetahui Permukaan Bumi dan Sudut pada tema Peristiwa Alam di kelas III Sekolah Dasar.

LKS yang sudah dibuat dengan mempertimbangkan syarat-syarat LKS yang baik kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Validasi pada ahli media berlangsung dua tahap, pada tahap pertama memperoleh skor rata-rata 4,08 yang masuk pada kriteria “baik”. Revisi pada tahap pertama validasi ahli materi yaitu: kesesuaian materi dengan tema pada teks “Mengetahui Gunung Merapi” perlu di ganti, tujuan pembelajaran pada setiap kegiatan ditambahkan pada setiap kegiatan, dan gambar pada teks “Mengetahui Gunung Merapi” disesuaikan dengan teks bacaan. Setelah melakukan perbaikan validasi ahli materi dilanjutkan pada tahap kedua dengan memperoleh skor rata-rata 4,28 yang masuk pada kriteria “sangat baik”. Pada tahap validasi materi kedua sudah tidak ada revisi kembali karena LKS sudah layak diujicobakan tanpa revisi.

Validasi media dilakukan kepada ahli media, pada tahap pertama validasi media memperoleh skor rata-rata 3,36 yang masuk pada kriteria “baik”. Revisi pada tahap ini yaitu: *Cover* LKS sebaiknya sesuai dengan Subtema Mengetahui Permukaan Bumi dan Sudut, *background* warna LKS sebaiknya tidak mengganggu pandangan siswa dan konten LKS, ukuran huruf pada konten LKS harus konsisten dengan halaman yang lain, gambar yang digunakan sebaiknya lebih jelas, petunjuk Belajar sebaiknya mudah dipahami siswa, dan urutan halaman LKS dan kegiatan harus memudahkan siswa memahami subtema

Mengenal Permukaan Bumi dan Sudut. Setelah dilakukan revisi berdasarkan masukan dan saran ahli LKS divalidasi pada tahap kedua yang memperoleh skor rata-rata 4,36 masuk pada kriteria “sangat baik”. Pada tahap ini LKS perlu diperbaiki pada cover LKS. Validasi LKS tahap ketiga memperoleh skor rata-rata 4,36 yang masuk pada kriteria “sangat baik” dengan komentar dosen ahli media LKS sudah layak diujicobakan tanpa revisi.

LKS dianggap layak dari segi materi dan media, dilanjutkan pada tahap uji coba awal, uji coba lapangan, dan uji lapangan. Uji coba awal mendapat skor rata-rata 4,73 yang masuk kriteria “sangat baik”. Tahap uji coba lapangan memperoleh skor rata-rata 4,72 yang masuk pada kriteria “sangat baik”. Tahap uji lapangan memperoleh skor rata-rata 4,63 yang masuk kriteria “sangat baik”. Berdasarkan hasil uji lapangan tersebut LKS dinyatakan layak digunakan siswa kelas III Sekolah Dasar karena sudah mencapai kriteria “baik”.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian pengembangan Lembar Kerja Siswa tema Peristiwa Alam subtema Mengenal Permukaan Bumi dan Sudut di kelas III Sekolah Dasar ini menggunakan prosedur pengembangan Borg and Gall. Dalam prosedur pengembangan Borg and Gall ada sepuluh tahap, dari sepuluh tahap yang ada peneliti hanya sampai pada tahap kesembilan saja. Secara keseluruhan sepuluh langkah pengembangan tersebut adalah penelitian dan pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format prosuk awal, uji coba awal, revisi prosuk, uji coba lapangan, revisi

produk, uji lapangan, revisi prosuk akhir, dan desiminasi.

Pada tahap pengembangan format produk awal, LKS yang sudah dibuat divalidasi ahli materi dan ahli media. Validasi bertujuan untuk memperoleh LKS yang layak diujicobakan. Tahap validasi ahli materi dilakukan selama dua tahap, pada tahap pertama memperoleh skor rata-rata 4,08 dengan kriteria “baik”. Tahap validasi yang kedua kepada ahli materi memperoleh skor rata-rata 4,28 dengan kriteria “sangat baik”. Validasi LKS dari segi media dilakukan selama tiga tahap, tahap pertama validasi memperoleh skor rata-rata 3,36 dengan kriteria “baik”. Validasi media tahap kedua memperoleh skor rata-rata 4,36 dengan kriteria “sangat baik”, dan validasi ahli media pada tahap yang ketiga memperoleh skor rata-rata 4,36 dengan kriteria “sangat baik”.

LKS dinyatakan layak dari segi materi dan segi media kemudian dilakukan uji coba awal, uji coba lapangan, dan uji lapangan. Pada tahap uji coba awal memperoleh skor rata-rata 4,73 dengan kriteria “sangat baik”. Kegiatan selanjutnya pada tahap uji coba lapangan memperoleh skor rata-rata 4,72 dengan kriteria “sangat baik”, dan uji lapangan memperoleh skor rata-rata 4,63 dengan kriteria “sangat baik”. Dengan demikian Lembar Kerja Siswa pada Tema Peristiwa Alam subtema Mengenal Permukaan Bumi dan Sudut layak digunakan sebagai bahan ajar untuk siswa kelas III Sekolah Dasar.

Saran

Pengembangan Lembar Kerja Siswa dapat dilakukan pada tema maupun subtema yang lainnya. Pengembangan Lembar Kerja Siswa di

kelas III Sekolah Dasar dapat dilakukan dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran, sehingga tidak hanya terbatas pada satu mata pelajaran saja. Guru dapat menjadikan LKS yang sudah dikembangkan ini sebagai inspirasi untuk mengembangkan bahan ajar yang lainnya. Lembar Kerja Siswa yang sudah dikembangkan dapat digunakan dalam pembelajaran tema Peristiwa Alam subtema Mengetahui Permukaan Bumi dan Udara di Kelas III Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Prastowo. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press.

Pengembangan Lembar Kerja (Irkham Rofiq) 737

Andi Prastowo. (2015). *Panduan Kreatif Membuat BAHAN AJAR INOVATIF*. Yogyakarta: Diva Press.

Arief S. Sadiman.dkk.(2009). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan danPemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hendro Darmodjo dan Kaligis, Jenny R.E.. (1992). *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Depdikbud.

Punaji Setyosari.(2012). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Perdana Grup.

Rita Eka Izzaty, dkk.(2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.

Sujarwo. (2011). *Model-Model Pembelajaran suatu Strategi Mengajar*. Yogyakarta: CV Venus Golg Press.